

OPTIMALISASI SDM DALAM MENINGKATKAN KINERJA DAN KEBERLANJUTAN BAGI KOPERASI PEMBERDAYAAN UMMAT DAARUT TAUHID

Rahmayanti Tumanggor¹, Styo Budi Utomo², Rizka Wahyuni Amelia³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1,
Pamulang, Indonesia, 15415

e-mail: ¹dosen02223@unpam.ac.id

e-mail: ²dosen01759@unpam.ac.id

e-mail: ³dosen02465@unpam.ac.id

Abstract

Cooperatives play a vital role in building the people's economy, yet many cooperatives face challenges in human resource (HR) management. This community service program aims to optimize the role of HR in improving the performance and sustainability of the Daarut Tauhid Community Empowerment Cooperative. The method used was a participatory approach through competency mapping, managerial training, and mentoring in the development of standard operating procedures (SOPs). The results of the activity demonstrated an increased understanding of managerial roles, improved organizational communication, and management initiatives in improving work systems. This activity reinforces the importance of the human capital approach and the Resource-Based View (RBV) in cooperative development. It is hoped that cooperatives can continue to develop their HR independently to achieve more optimal and sustainable performance.

Keywords: Human Resources, Cooperatives, Performance, Sustainability, Community Service

Abstrak

Koperasi memiliki peran vital dalam membangun ekonomi umat, namun banyak koperasi menghadapi kendala dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran SDM dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui pemetaan kompetensi, pelatihan manajerial, dan pendampingan penyusunan SOP. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peran manajerial, perbaikan komunikasi organisasi, dan inisiatif pengurus dalam memperbaiki sistem kerja. Kegiatan ini memperkuat pentingnya pendekatan human capital dan Resource-Based View (RBV) dalam pengembangan koperasi. Diharapkan koperasi dapat melanjutkan pengembangan SDM secara mandiri untuk mencapai kinerja yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata kunci: Sumber Daya Manusia, Koperasi, Kinerja, Keberlanjutan, Pengabdian Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Koperasi sebagai lembaga ekonomi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di kalangan anggota dan komunitas sekitarnya. Namun, banyak koperasi yang menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya keterampilan manajerial, rendahnya motivasi anggota, dan keterbatasan dalam inovasi produk dan layanan. Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi harus dikelola secara

profesional dan berorientasi pada pemberdayaan anggotanya. Oleh karena itu, pengoptimalan SDM menjadi sangat penting untuk meningkatkan kinerja koperasi dan memastikan keberlanjutan operasionalnya.

Teori pengembangan SDM, seperti yang dijelaskan oleh Noe (2017) dalam bukunya "Employee Training and Development", menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja individu dalam organisasi. Selain itu,

konsep pemberdayaan yang diusung oleh Sen (1999) dalam "Development as Freedom" menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas individu dan kelompok dapat mendorong partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya. Dengan mengintegrasikan teori-teori ini, program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan di Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan, tidak hanya bagi anggota koperasi, tetapi juga bagi masyarakat luas.

Dalam konteks Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid, tantangan yang dihadapi tidak hanya bersifat internal, tetapi juga eksternal, seperti persaingan dengan lembaga keuangan lainnya dan perubahan dinamika pasar. Oleh karena itu, penting bagi koperasi untuk melakukan evaluasi dan pengembangan berkelanjutan terhadap SDM-nya. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota, koperasi dapat menciptakan inovasi dalam produk dan layanan yang ditawarkan, serta meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini sejalan dengan prinsip koperasi yang menekankan pada partisipasi aktif anggota dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan, sehingga menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap keberhasilan koperasi.

Koperasi sebagai salah satu pilar ekonomi kerakyatan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di kalangan umat. Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid hadir sebagai wadah yang tidak hanya bergerak dalam aktivitas ekonomi, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai spiritual, sosial, dan pemberdayaan. Namun, dalam praktiknya, banyak koperasi menghadapi tantangan serius dalam hal pengelolaan sumber daya manusia (SDM), yang berdampak langsung terhadap kinerja organisasi dan keberlanjutannya.

Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam organisasi koperasi. Kemampuan, motivasi, dan kompetensi SDM sangat menentukan bagaimana koperasi dapat merespons perubahan lingkungan, memperbaiki layanan, dan menciptakan inovasi. Permasalahan yang kerap ditemukan di lapangan adalah kurangnya pelatihan, minimnya pemahaman manajerial, lemahnya tata kelola, serta kurangnya sistem penilaian kinerja yang objektif. Hal ini menyebabkan rendahnya produktivitas dan melemahnya posisi koperasi dalam persaingan ekonomi.

Penguatan SDM menjadi faktor krusial yang tidak bisa diabaikan. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi optimalisasi SDM secara menyeluruh melalui pelatihan, pembinaan kepemimpinan, penguatan budaya kerja produktif, serta sistem pengukuran kinerja yang berbasis nilai-nilai koperasi Islam. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi konkret melalui pendekatan edukatif dan aplikatif dalam mengelola SDM koperasi, guna mendukung kinerja dan keberlanjutan jangka panjang.

Secara teoritis, kegiatan ini didasari oleh Teori Sumber Daya (Resource-Based View – RBV) yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif organisasi sangat bergantung pada sumber daya internal yang unik dan sulit ditiru, termasuk sumber daya manusia. Teori ini menekankan bahwa SDM yang unggul adalah kunci untuk menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan.

Selain itu, pendekatan ini juga didukung oleh Teori Human Capital, yang menyatakan bahwa investasi terhadap kualitas manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja akan menghasilkan peningkatan produktivitas individu dan organisasi. Kinerja koperasi tidak hanya ditentukan oleh modal finansial, tetapi juga oleh kualitas dan kapabilitas pengelolanya.

Dengan demikian, optimalisasi SDM menjadi langkah strategis untuk memperkuat kapasitas kelembagaan, meningkatkan kualitas pelayanan koperasi kepada anggotanya, serta menjamin keberlanjutan koperasi dalam jangka panjang. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan dapat tercipta transformasi positif yang signifikan dalam tubuh Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen kunci dalam kesuksesan koperasi. Menurut Hasibuan (2019), manajemen SDM adalah ilmu dan seni mengatur hubungan serta peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien dalam membantu mewujudkan tujuan organisasi. Dalam konteks koperasi, keberhasilan sangat bergantung pada kualitas dan loyalitas pengurus serta partisipasi anggota.

Sementara itu, Rivai (2020) menekankan pentingnya pengembangan SDM melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai cara untuk meningkatkan kapabilitas organisasi secara menyeluruh. Pelatihan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga menumbuhkan budaya kerja kolektif yang selaras dengan nilai-nilai koperasi.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui berbagai program yang relevan dan bermanfaat. Dalam konteks ini, optimalisasi Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu fokus utama, terutama bagi koperasi yang berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid, yang berlokasi di Jl Sukamulya V, No.1, Serua Indah, Kampung Dukuh, Ciputat, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan melalui pengembangan SDM yang efektif. Kegiatan yang direncanakan pada tanggal 19 dan 20 April 2025 ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan strategi yang dapat meningkatkan kapasitas anggota koperasi dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan SDM di Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid?
2. Apa saja strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja anggota koperasi melalui optimalisasi SDM?
3. Bagaimana dampak dari program pengembangan SDM terhadap keberlanjutan operasional koperasi?

2. METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan utama yang dihadapi Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid adalah belum optimalnya pengelolaan sumber daya manusia (SDM), baik dari sisi kompetensi teknis, manajerial, maupun pemahaman terhadap nilai-nilai koperasi syariah. Hal ini berdampak langsung terhadap kinerja kelembagaan, efektivitas layanan kepada anggota, dan keberlanjutan usaha koperasi dalam jangka panjang.

Untuk menjawab tantangan tersebut, pendekatan pemecahan masalah dilakukan secara sistematis dan berlapis melalui tiga tahap utama:

1. Identifikasi dan Diagnosa Masalah SDM
2. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi SDM
3. Perumusan Strategi Berkelanjutan

Sebagai langkah akhir, dirancang bersama pengurus koperasi suatu rencana tindak lanjut berupa SOP kerja, rencana pengembangan SDM berkelanjutan, dan sistem evaluasi kinerja berbasis indikator sederhana namun terukur. Proses ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif agar

setiap elemen koperasi merasa memiliki dan berkomitmen terhadap hasilnya.

Dengan kerangka ini, diharapkan koperasi dapat memperbaiki struktur dan pola kerja SDM-nya secara menyeluruh, meningkatkan kinerja secara bertahap, serta membangun pondasi keberlanjutan yang kokoh berdasarkan nilai-nilai spiritual, profesional, dan sosial-ekonomi umat.

Khalayak Sasaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara khusus ditujukan kepada:

1. Pengurus Koperasi Daarut Tauhid
2. Anggota Koperasi
3. Calon Anggota atau Komunitas Ummat Daarut Tauhid
4. Pemangku Kepentingan Lain (Stakeholders Pendukung)

Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan April 2025 – Juli 2025 secara berkala. Alamat kegiatan ini di Jl Sukamulya V, No.1, Serua Indah, Kampung Dukuh, Ciputat, Tangerang.

Metode Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Optimalisasi SDM dalam Meningkatkan Kinerja dan Keberlanjutan bagi Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid" yang akan dilaksanakan pada tanggal 19 dan 20 April 2025, akan menggunakan beberapa metode pelaksanaan yang terstruktur dan sistematis. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai metode pelaksanaan tersebut:

1. Analisis Kebutuhan
2. Perencanaan Program Pelatihan
3. Pelaksanaan Pelatihan
4. Peningkatan Motivasi dan Partisipasi
5. Penyediaan Sumber Daya Informasi
6. Evaluasi dan Tindak Lanjut
7. Pelaporan dan Publikasi

3. HASIL

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, pendampingan, dan evaluasi bersama para pengurus dan anggota aktif Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid. Beberapa hasil utama yang diperoleh antara lain:

1. Pemetaan Kompetensi SDM

Melalui observasi dan diskusi kelompok, ditemukan bahwa sebagian besar pengurus belum memiliki pemahaman mendalam tentang fungsi manajerial koperasi, sistem pelaporan keuangan, dan standar pelayanan anggota. Selain itu, belum ada sistem pembagian tugas yang tertulis secara jelas.

2. Pelatihan dan Edukasi Manajerial

Pelatihan dilakukan dalam beberapa sesi, yang mencakup: (1) peran strategis SDM dalam koperasi; (2) manajemen organisasi berbasis nilai Islam; (3) prinsip akuntabilitas dan transparansi keuangan; dan (4) strategi komunikasi dan pelayanan kepada anggota. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan antusiasme dalam praktik.

3. Penyusunan SOP dan Rencana Tindak Lanjut

Bersama pengurus, tim pengabdian membantu merumuskan draft Standard Operating Procedure (SOP) sederhana yang mencakup pembagian tugas, alur pelayanan anggota, serta sistem evaluasi kinerja bulanan. Selain itu, disusun rencana pengembangan SDM berkelanjutan melalui pelatihan internal berkala.

4. Evaluasi Dampak Awal

Evaluasi awal menunjukkan peningkatan disiplin kerja, komunikasi antarpengurus yang lebih efektif, serta inisiatif pengurus dalam melakukan pencatatan keuangan yang lebih rapi. Meskipun belum sepenuhnya sistematis, semangat perbaikan dan kesadaran kolektif meningkat signifikan.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan *capacity building* melalui pelatihan dan pendampingan SDM koperasi sangat relevan dan efektif dalam membangun dasar kinerja organisasi. Temuan ini menguatkan teori *Human Capital* yang menekankan pentingnya investasi dalam pengembangan kualitas manusia untuk mencapai keunggulan organisasi. Di sisi lain, implementasi teori Resource-Based View (RBV) terlihat dari bagaimana SDM dijadikan sebagai aset strategis yang membedakan koperasi ini dari entitas ekonomi lain.

4. PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Optimalisasi SDM dalam Meningkatkan Kinerja dan Keberlanjutan bagi Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid" yang akan dilaksanakan pada tanggal 19 dan 20 April 2025, bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh koperasi dalam pengelolaan sumber daya manusia. Dalam analisis situasi ini, beberapa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja koperasi perlu diperhatikan.

1. Faktor Internal

Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid memiliki potensi yang besar, namun juga menghadapi beberapa tantangan internal. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya keterampilan manajerial di antara anggota.

Menurut teori Human Capital yang dikemukakan oleh Becker (1993), investasi dalam pendidikan dan pelatihan SDM dapat meningkatkan produktivitas individu dan organisasi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis kebutuhan pelatihan yang tepat agar anggota koperasi dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar dan operasional koperasi.

Selain itu, motivasi anggota juga menjadi faktor penting dalam kinerja koperasi. Teori Motivasi Herzberg (1966) menjelaskan bahwa faktor-faktor motivasi dan faktor-faktor pemeliharaan berperan dalam meningkatkan kepuasan kerja. Koperasi perlu menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana anggota merasa dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi secara aktif. Dengan meningkatkan motivasi, diharapkan anggota akan lebih berkomitmen terhadap tujuan koperasi.

2. Faktor Eksternal

Di sisi lain, faktor eksternal juga mempengaruhi keberlanjutan koperasi. Persaingan dengan lembaga keuangan lainnya, seperti bank dan lembaga mikrofinansial, menjadi tantangan yang signifikan. Menurut teori Porter tentang Five Forces (1980), analisis lingkungan industri dapat membantu koperasi memahami posisi kompetitifnya. Koperasi perlu mengidentifikasi keunggulan kompetitif yang dapat dimanfaatkan, seperti nilai-nilai sosial dan komunitas yang diusung, untuk menarik anggota dan pelanggan.

Selain itu, perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah terkait koperasi juga dapat mempengaruhi operasional. Koperasi harus mampu beradaptasi dengan perubahan ini agar tetap relevan dan dapat mematuhi ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, penting bagi anggota koperasi untuk memahami regulasi yang ada dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi kegiatan mereka.

Dengan memahami analisis situasi ini, program pengabdian kepada masyarakat dapat dirancang dengan lebih efektif, sehingga dapat memberikan dampak yang signifikan bagi Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid dan anggotanya. Program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kinerja koperasi, tetapi juga memastikan keberlanjutan operasionalnya dalam jangka panjang.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif terhadap penguatan SDM di Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid. Melalui proses pemetaan,

pelatihan, dan pendampingan, telah terjadi peningkatan kesadaran, pemahaman, dan kapasitas manajerial pengurus koperasi. SDM sebagai pilar utama dalam koperasi terbukti memiliki peran sentral dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan kelembagaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Drs. Pranoto selaku ketua yayasan Sasmita Jaya.
- Bapak Drs. E. Nurzaman, AM., M.M., M.Si. selaku Rektor Universitas Pamulang.
- Bapak H. Dr. Endang Ruhiyat, S.E., M.M., CSRA., CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
- Ibu Effriyanti, S.E., Akt., Msi., CA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pamulang. Ketua LPPM Universitas Pamulang Bapak Dr. Susanto, S.E., M.M., M.H. yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
- Ibu Dr. Denok Sunarsi, S.Pd., MM. CHt selaku reviewer pada laporan kegiatan pengabdian ini.
- Ketua Mitra Koperasi Ummat Daarut Tauhid Bapak Muhammad Suparta, S.I.Kom.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gbr 1. Dokumentasi Kegiatan



Gbr 2. Dokumentasi Kegiatan



Gbr 3. Dokumentasi Kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*.
- [2] Becker, G. S. (1993). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis*. University of Chicago Press.
- [3] Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Rivai, V. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [5] Sudarwan & Rahayu. (2020). *Kinerja dan Keberlanjutan Koperasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- [6] Rini, N. (2020). Tantangan Penerapan Sistem Keuangan Syariah pada Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia. *Islamic Economics Journal*, 11(1), 45–58.
- [7] Chambers, R. (1997). *Whose Reality Counts? Putting the First Last*. London: Intermediate Technology Publications.